

SKRIPSI

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH
TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA) DARUN NASYI'IN
BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN**

**Oleh:
EVI YULIA SARI
NPM. 1501010042**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO
1441 H/2020 M**

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH
TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA) DARUN NASYI'IN BUMI
JAWA BATANGHARI NUBAN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
EVI YULIA SARI
NPM. 1501010042

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd.
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs SA (SATU
ATAP) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI
NUBAN
Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.I
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 20050 1 2003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs SA (SATU ATAP) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing II


Drs. M. Ardi, M.Pd.I
NIP. 19610210 198803 1 004


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 20050 1 2003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0060/IR-23.1/P/PP-00-9/01/2020.....

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA) DARUN NASY'IN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN , disusun oleh: Evi Yulia Sari NPM. 1501010042, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/27 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : M. Badarudin, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH
SATU ATAP (MTs-SA) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI
NUBAN

Oleh:

EVI YULIA SARI

Peran guru al-Qur'an Hadits sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. Berkenaan dengan hal diatas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs SA Darun Nasyi'in serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dilakukan dengan analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan, dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah. Sebagai pendidik, pengajar, dan motivator dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an telah dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an seperti Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam menjalankan perannya berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an maupun membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an di rumah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan



Evi Yulia Sari

Npm. 1501010042

MOTTO

عن عثمان بن رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه أبو عبد الله محمد بن إسما عيل بن إبراهيم البخاري.

“Dari ‘Utsman Radhiyallahu’anhu berkata Rasulullah SAW bersada :
sebaik-baik kamu sekalian adalah orang-orang yang mempelajari Al-Qur’an
dan mengajarkannya. ”¹

¹ Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi As-syafi’i, *Tibyan*, 5.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kuantikan syafaatnya diyaumul qiyamah. Dengan sepenuh hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yaitu ibundaku tercinta Juwaher dan ayahku tersayang Bambang Sugiri terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayangmu serta pengorbananmu sehingga aku mampu menempuh pendidikan dan menghantarkanku ke depan pintu gerbang kesuksesan.
2. Kakak ku tercinta Hendra Saputra, Wawan Budiono, Yulizal Triawan dan Eva Herawati yang tak pernah henti-hentinya memberikan semangat, doa, perhatian serta kasih sayang.
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing II terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan, doa, dukungan, serta arahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

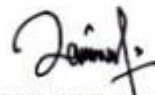
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta nikmat yang tidak terhentinya diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Bapak dan Ibu guru di MTs-SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban yang telah bersedia memberikan informasi dan waktu. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Serta teman-teman PAI B angkatan 2015.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Januari 2020
Penulis



EVI YULIA SARI
NPM. 1501010042

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penelitian yang Relevan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits | 10 |
| 1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits | 10 |
| 2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits | 12 |
| 3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits | 13 |
| B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 16 |
| 1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 16 |

| | |
|---|----|
| 2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 18 |
| 3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 19 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 21 |
| B. Sumber Data | 22 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 26 |
| E. Teknik Analisa Data | 29 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum Penelitian Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban . | 32 |
| B. Temuan Khusus Penelitian Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.. | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Keadaan Fasilitas Gedung MTs-SA Darun Nasyi'in..... | 35 |
| 2. Keadaan Guru dan Pegawai MTs-SA Darun Nasyi'in | 36 |
| 3. Keadaan Siswa MTs -SA Darun Nasyi'in | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Denah Lokasi MTs-SA Darun Nasyi'in..... | 34 |
| 2. Struktur Organisasi MTs-SA Darun Nasyi'in | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------|
| 1. Pedoman Wawancara | 65 |
| 2. Pedoman Dokumentasi | 80 |
| 3. Outline | 82 |
| 4. Alat Pengumpul Data | 85 |
| 5. Surat Bimbingan Skripsi | 88 |
| 6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 89 |
| 7. Izin Prasurey | 100 |
| 8. Surat Balasan Prasurey | 101 |
| 9. Surat Izin Research | 102 |
| 10. Surat Tugas | 103 |
| 11. Surat Balasan Research | 104 |
| 12. Surat Keterangan Penelitian..... | 105 |
| 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan | 106 |
| 14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas | 107 |
| 15. Dokumentasi | 108 |
| 16..... | Dafta |
| r Riwayat Hidup..... | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu pengajaran yang ada pada pendidikan formal khususnya pendidikan yang berbasis Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), SDIT, SMPIT, SMAIT dan Perguruan Tinggi Islam (UIN, IAIN, STAIN).

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pada pendidikan Madrasah mata pelajaran Agama Islam terbagi menjadi beberapa sub mata pelajaran, "yakni Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhik, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab".² Sebagaimana salah satu kompetensi yang ada pada mata pelajaran agama Islam yaitu mampu melafalkan, membaca, menghafal, dan menyalin surat pendek dalam Al-Qur'an.³

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca Al-Qur'an dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.⁴

² Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2003), h.82.

³ Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 57.

⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 173.

Berdasarkan hal tersebut, maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang siswa dalam mempelajari Al-Qur'an serta membantu siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Adapun Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) Al-Qur'an Hadits tersebut mampu menerapkan tata cara membaca Al-Qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qomariyah* sampai kepada menerapkan hukum bacaan *mad* dan *waqaf*.⁵

Melihat dari kompetensi ataupun standar kelulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas, maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran namun mampu membimbing, mengarahkan, menilai, serta memberi solusi bagi siswa yang memiliki masalah ataupun hambatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa yang berada di Madrasah memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang sama khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Peran guru sangatlah besar dan merupakan pemeran primer (pokok) karena secara langsung guru merupakan seseorang yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada mereka.⁶

⁵ Muhaimin, *Rekrontuksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.191.

⁶ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2012), h.45.

Berdasarkan hal tersebut, peran guru Al-Qur'an Hadits sangat dituntut dan paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah serta mampu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu seorang Guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menguasai bidang Al-Qur'an Hadits, khususnya dari segi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, tafsir, dan ulumul Qur'an.

Selain itu, guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, paling tidak guru Al-Qur'an Hadits membina dan memantau akan perkembangan anak didiknya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dibutuhkannya suatu strategi atau metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk membantu dan mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil *Pra Survey* pada tanggal 13 Oktober 2018 dengan mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits, kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa sulitnya pengucapan huruf hija'iyah yang sesuai dengan *makharijul huruf*, sulitnya memahami huruf hija'iyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf, dan mengaplikasikan hukum bacaan tajwid. Kurangnya pemahaman akan kaidah ilmu tajwid dan rendahnya motivasi siswa menjadi salah satu faktor sulitnya siswa dalam membaca Al-Qur'an, kemudian faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar

yang kurang baik juga menjadi salah satu penyebab sulitnya siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Adapun solusi yang telah dilakukan dari pihak madrasah ialah dengan melakukan jam tambahan di luar kelas berupa program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), yang dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat duha berjama'ah. Selama kegiatan tersebut siswa dibimbing dan diajarkan membaca Al-Qur'an dengan di pandu oleh mentor ataupun tutor BTA, dimana tingkatan membaca Al-Qur'an di MTs SA Darun Nasyi'in pada tingkatan tilawah yakni kegiatan membaca Al-qur'an yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Secara langsung kegiatan tersebut sangat membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu penunjang bagi siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, adapun peran yang telah dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits ialah dengan memberikan bimbingan berupa mengajarkan secara langsung akan kaidah ilmu tajwid berdasarkan materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa menirukan, menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ada pada ayat yang dibaca. Kesulitan tersebut diketahui ketika siswa membaca surah pendek berdasarkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **Peran Guru Al-**

⁷ Alfiah, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban), wawancara, tanggal 13 Oktober 2018.

⁸ Alfiah, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban), wawancara, tanggal 13 Oktober 2018.

Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah Peneliti paparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
2. Apa saja faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
3. Apa saja faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban?

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait masalah kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat dengan cepat mengatasi dengan memberikan solusi bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingganya mampu memahami mengenai pengajaran yang seharusnya dilakukan dalam membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati, dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubuan*”, tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Way Pengubuan, untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan faktor pendukung dan penghambatannya. Penelitian ini relevan dilihat dari variabel terikat yaitu untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian tersebut ialah pada subjek penelitian yang mana penulis meneliti dan memfokuskan pada peran Guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an, sedangkan pada penelitian tersebut lebih kepada upaya Guru Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Andi Saputra, dengan judul “*Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun*

⁹ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.19.

¹⁰ Sumiyati, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubuan*”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

Pelajaran 2016/2017”, adapun tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran Guru PAI dan menumbuhkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah mengenai tujuan dari penelitian tersebut dimana tujuan dari penelitian yang akan penulis teliti salah satunya ialah untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat seorang guru dalam menjalankan perannya. Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah pada variabel terikat, yang mana pada penelitian tersebut lebih memfokuskan dalam menumbuhkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan yang akan penulis teliti ialah berupa solusi untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, selain itu perbedaan juga terletak pada subjek dan lokasi penelitian.¹¹

Ria Okta Vianita dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di SMP Negeri 7 Metro Timur*”, tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an di SMP Negeri 7 Metro Timur dengan segala faktor pendukung dan penghambatnya, serta metode apa yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Persamaan

¹¹ Wijaya Andi Saputra, “*Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah sama-sama meneliti mengenai membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas, yang mana dalam penelitian tersebut untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti mengenai peran guru Al-Quran Hadits.¹²

Berdasarkan penelitan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai membaca Al-Qur'an, namun penelitian yang akan penulis teliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada variabel bebas, adapun penelitian yang akan penulis teliti mengenai peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban. Adapun dalam penelitian ini penulis lebih menekankan dan memfokuskan pada deskripsi peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membimbing ataupun memberikan solusi bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dengan melihat bagaimana perkembangan, perubahan ataupun peningkatan secara signifikan terhadap siswa setelah diberikan bimbingan dan materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

¹² Ria Okta Vianita, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 7 Metro Timur", (Skripsi: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits

Guru adalah pengajar yang mendidik, ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.¹³ Secara sederhana guru adalah pendidik yang mengajar di kelas.¹⁴ Selanjutnya, dalam arti yang luas guru atau pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.¹⁵

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits merupakan orang yang berprofesi sebagai guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an maupun Hadits dan memiliki kewajiban untuk menyajikan ataupun memberikan pengetahuan baik secara teoretis maupun praktis pada peserta didiknya baik berupa bimbingan, pembiasaan maupun

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 248.

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 125.

¹⁵ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press), 68.

¹⁶ Akmal Hawawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 116.

pembinaan, kemudian siap untuk menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya di sekolah khususnya saat berada di kelas.

Peran adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atas status seseorang.¹⁷ Pada dasarnya peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam setiap proses pembelajaran.¹⁸

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, dan harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa siswi optimal, baik fisik maupun psikhis.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas, peran guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan kedudukannya sebagai seorang guru. Peran tersebut akan terlihat dan dapat dibuktikan apabila guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan tugas-tugasnya. Jadi peran guru Al-Qur'an Hadits adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada situasi tertentu khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik yang didasarkan pada tugas sebagai guru Al-Qur'an Hadits.

¹⁷ S. Nasution, *sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 73.

¹⁸ Akmal Hawawi, *Kompetensi Guru.*, 47.

¹⁹ Nana Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 106.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

Seorang guru memiliki pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dan menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun peran guru dalam proses pendidikan antara lain:

- a. Guru sebagai pendidik, ia harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dengan mendidik, guru harus berusaha mengembangkan sikap, watak, nilai, moral, kata hati/hati nurani anak didik.
- b. Guru sebagai pengajar, ia harus membantu anak didik yang sedang berkembang dengan menyampaikan sejumlah pengetahuan yang belum diketahui anak.
- c. Guru sebagai pembimbing harus mengetahui apa yang telah diketahui anak sesuai dengan latar belakang kemampuan tiap anak didik, serta kompetensi apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁰

Berdasarkan teori di atas, kaitannya sebagai guru Al-Qur'an Hadits maka harus berupaya dan menjalankan perannya untuk kemajuan pendidikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dapat membuktikan bahwa seluruh proses pendidikan dan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik tanpa ada peran seorang guru di dalamnya.

Sejalan dengan teori tersebut, terdapat teori lain yang mengemukakan mengenai peran guru, antara lain:

- a. Guru sebagai sumber belajar
Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran.
- b. Guru sebagai pembimbing
Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.
- c. Guru sebagai motivator

²⁰ Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 202-203.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara: memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa, memberikan penilaian pada siswa, dan berilah komentar terhadap pekerjaan siswa.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas peran guru Al-Qur'an Hadits sama halnya atau tidak berbeda jauh dengan konsep peran yang telah disebutkan di atas. Oleh sebab itu, seorang guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjalankan perannya dalam dunia pendidikan yang dituangkan dalam proses pembelajaran sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dan peran tersebut dapat dinternalisasi melalui kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah.

Untuk itu seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya harus mampu memperhatikan anak didiknya, guna membantu dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan mengatasi berbagai kendala ataupun permasalahan yang dimiliki peserta didik.

3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits

Peran dan tugas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sehingga sebagai seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan berupaya secara maksimal dalam memainkan peran dan fungsinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tugas ialah hal yang wajib dikerjakan, atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi

²¹ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pranada Media, 2006), 21-31.

tanggung jawab seseorang, dan pekerjaannya yang dibebankan.²² Berdasarkan pengertian tersebut, tugas guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai hal ataupun pekerjaan yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab bagi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan proses belajar mengajar, baik dalam menyampaikan materi, mendidik, menilai dan memberikan fasilitas belajar yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara lebih terperinci, maka tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.²³

Pada hakikatnya tugas seorang pendidik ialah mendidik dan mengajar, namun perlu ditagaskan tugas tersebut tidak hanya sebatas untuk memberikan dan memindahkan ilmu kepada orang lain akan tetapi masih banyak tugas yang harus diemban dan dijalankan sebagai seorang guru.

Adapun secara umum tugas pendidik adalah:

- a. Mujadid, yakni sebagai pembaharu ilmu, baik dalam teori maupun praktek, sesuai syariat Islam.
- b. Mujtahid, yaitu sebagai pemikir yang ulung.
- c. Mujahid yaitu sebagai pejuang kebenaran.²⁴

fungsi dan tugas pendidik dalam pendidikan dapat disimpulkan menjadi tiga bagian, yaitu:

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1215.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 97.

²⁴ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 155.

- a. Sebagai pengajar (instruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program pendidikan.
- b. Sebagai pendidik (*educator*), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian *kamil* seiring dengan tujuan Allah SWT, menciptakannya.
- c. Sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.²⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya tugas guru Al-Qur'an Hadits tidak berbeda jauh ataupun menyimpang dari tugas-tugas yang telah dikemukakan di atas, hanya saja tugas tersebut di tuangkan ataupun diinternalisasi melalui proses dan kegiatan pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an Hadits. Adapun tugas guru Al-Qur'an Hadits mencakup tiga komponen, yakni mendidik, membimbing serta menilai dalam proses belajar mengajar. Tugas mendidik disini seorang guru memberikan ilmu ataupun menyampaikan berbagai pengetahuan kepada peserta didik untuk kemudian diterjemakan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya tugas membimbing dapat berupa kegiatan memotivasi, mengarahkan dan memberikan solusi berupa memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, adapun tugas menilai merupakan tugas yang dilakukan sebagai apersepi atas hasil dari proses belajar peserta didik, dan sebagai informasi bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

²⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2010), 91.

B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata: *قَرَأَ يَقْرَأُ قِرَاءَةً وَقُرْآنًا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan Al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang di baca.²⁶ Berdasarkan kutipan tersebut membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat dianjurkan kepada umat Islam, dimana membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah.

Membaca dalam persepektif Al-Qur'an terdapat dua istilah, yaitu tilawah dan qira'ah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya atau membaca sesuai dengan aturan bacaan. Sedangkan qiroah mengandung makna membaca, menalaah, menyampaikan, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri-ciri, atau merenungkan terhadap bacaan yang tertulis dan tak tertulis, seperti membaca fenomena alam, social, politik, ekonomi, cultural, sejarah dan sebagainya.²⁷

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan.²⁸

Secara umum membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat symbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari symbol-simbol tersebut dari menulis symbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya, dan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan.²⁹

²⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: AMZAH, 2011), 1.

²⁷ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2003), h.171.

²⁸ Ibid., 35.

²⁹ Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*, (Jl. Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP Metro: Sai wawai Publishing, 2016), 40.

Adapun kesulitan belajar membaca sering disebut disleksia, yakni sebagai sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan massa.³⁰

Berdasarkan kutipan tersebut, kesulitan membaca membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai perihal atau keadaan susah untuk dikerjakan dalam membaca Al-Qur'an, yakni susah untuk melafalkan huruf Al-Qur'an dengan bahasa lisan yang terstruktur dari kata dan kalimat Arab.

Kesulitan membaca Al-Qur'an dapat ditentukan melalui studi analisis kesalahan, adapun studi tersebut dapat dilakukan menggunakan cara berikut:

- a. Instruktur menyuruh santri membaca jumlah potongan ayat yang sudah di tentukan. Ayat tersebut hendaknya memuat semua bunyi dalam bahasa Arab dan ketentuan tajwid. Bacaan santri direkam oleh instruktur. Setelah itu, instruktur mendengarkan bacaan yang direkam beberapa kali, mencatat semua kesalahan yang terjadi dan mengklasifikasikannya.
- b. Instruktur menentukan sejumlah potongan ayat secara acak yang akan dibaca oleh santri. Setelah itu, instruktur mendengarkan bacaan santri. Ketika santri sedang membaca, instruktur memperhatikan dengan cermat, mencatat semua kesalahan yang terjadi, dan mengklasifikasikannya.³¹

Berdasarkan kutipan di atas, studi kesalahan tersebut dapat digunakan pada siswa saat melakukan tes membaca Al-Qur'an, sehingga dengan mengetahui kesalahan-kesalahan tersebut dapat diupayakan untuk mencari solusi terkait kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

³⁰ Mulyono Abdurrahman, *Anak Bekerulitan belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 162.

³¹ Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fenotik dan Fenologi Al Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2012), 126-127.

2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada teori sebelumnya, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui studi analisis kesalahan. Berdasarkan kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an terdapat beberapa kategori kesalahan tersebut, antara lain:

- a. Kesalahan yang jelas, yaitu kesalahan harokat, memantulkan huruf selain huruf qolqolah, mengganti huruf dengan huruf lainnya dan menambah atau mengurangi.
- b. Kesalahan yang samar, yaitu kesalahan yang diketahui pembaca Al-Qur'an secara umum, contohnya kesalahan dalam membaca *idzhar halqi* harus jelas namun oleh pembaca dibaca dengung.
- c. Kesalahan yang diketahui orang ahli dalam membaca Al-Qur'an, seperti contoh proses getaran dalam pengucapan huruf "ro", ukuran panjang dengung *ghunnah* dan ukuran panjang bacaan *mad*³².

Berdasarkan teori di atas kesalahan tersebut dapat terjadi ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Perintah membaca dengan menggunakan tajwid merupakan perintah Allah SWT agar dapat dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca dengan perlahan-lahan, dan tidak terburu-buru. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠٠﴾

Artinya : *Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.*³³

Ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak.

³² Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu.*, 47.

³³ QS. Al-Muzammil(73):4.

Juga tahu tempat-tempat perhentian atau tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya. Jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf Arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekedarnya.³⁴

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat difahami bahwa ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang berisi tentang kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, dengan mempelajari ilmu tajwid ini diharapkan agar dapat meminimalisir dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwasannya bentuk kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat berupa kesulitan pengucapan huruf hija'iyah, huruf sambung, tanda baca, panjang pendek bacaan, maupun mempraktekan hukum bacaan tajwid.

Hal tersebut dapat dibenahi dengan solusi mempelajari dan mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an, yang mana dalam mempelajarinya tidak terlepas dengan guru ataupun tutor.

3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan sendiri-sendiri, sehingga ada yang mahir, kemudian lancar, bahkan sulit dalam membaca Al-Qur'an. Kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, khususnya yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti itu pula dalam kegiatan membaca juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut berupa:

³⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 12.

- a. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neorologis, dan jenis kelamin, gangguan pada alat berbicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.
- b. Faktor intelegensi meliputi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.
- c. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga.
- d. Faktor psikologi mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri siswa namun dapat berupa dari luar diri siswa. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dapat berupa kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.³⁶

Berdasarkan teori di atas, pada dasarnya dalam cakupan dan ruang lingkup belajar, namun kesulitan dalam membaca Al-Qur'an juga dilatar belakangi melalui tahapan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal maupun eksternal menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Jadi dapat difahami, bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, akan tetapi banyak faktor lain berupa dari luar diri siswa sendiri baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

³⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16-19.

³⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 55-60.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat, maka metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.³⁸

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 47.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian di kaji secara teoritis.³⁹ Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan unutup meneliti dan mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.⁴⁰

Berdasarkan uraian tersebut sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subjek dan informan penelitian. Adapun mengenai sumber data tersebut yang peneliti gunakan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

³⁹ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 32.

⁴⁰ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴¹

Berdasarkan keterangan di atas data primer dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur'an Hadits dan siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits dan siswa. Penelitian ini berusaha untuk menggali data mengenai peran guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya, kemudian kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴²

Berdasarkan keterangan di atas data sekunder dalam penelitian ini adalah guru selain guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan mewawancarai guru

⁴¹ *Ibid.*, 22.

⁴² *Ibid.*

selain guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in, selain itu sebagai suatu bukti dokumentasi, dapat berupa bentuk fisik dan arsip data lokasi, riwayat informan, dan informasi lainnya yang mendukung dalam penelitian. Data ini disajikan berupa teks tertulis, rekaman, foto, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian. Peneliti dapat memperoleh data dari madrasah berupa catatan tertulis, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi.⁴³

Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan,

⁴³ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 129.

dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁴

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban serta faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dan apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru Al-Qur'an Hadits, Siswa dan Guru selain Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁴⁵

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di dalam kelas khususnya dalam pelajaran membaca Al-Qur'an.

⁴⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 270.

Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁶

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, dan letak geografis.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur drajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data.⁴⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang sesuai dan lengkap. Perpanjangan pengamatan tersebut peneliti lakukan dengan cara mewawancarai kembali

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 227.

⁴⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201.

⁴⁸ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan.*, 40.

⁴⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

narasumber. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih dominan pada kata-kata sehingga hal ini otomatis dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, dan kondisi yang sedang dialami. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya triangulasi yaitu untuk mengetahui, dan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kredibilitas data tersebut dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber, triangulasi dari teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggali informasi dan data terkait peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun untuk mencapai hal tersebut, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

⁵⁰ *Ibid.*

- berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak.⁵²

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan data melakukan wawancara untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, kemudian dicek dengan observasi yaitu untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya yaitu dengan di dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁵³

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian pada pagi hari saat jam pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian

⁵¹ *Ibid.*, 331.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 241.

⁵³ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian.*, 171.

apabila peneliti melakukan wawancara di pagi hari, bisa mengulanginya di siang hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini dalam menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Adapun triangulasi sumber peneliti lakukan untuk menjamin keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh dari guru Al-Qur-an Hadits, siswa MTs, dan guru selain guru Al-Qur'an Hadits. Triangulasi tehnik digunakan untuk menjamin keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek keabsahan data tersebut melalui observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 244.

1. Reduksi Data

Perlu diketahui bahwasanya data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁶

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

⁵⁵ *Ibid.*, 247.

⁵⁶ *Ibid.*, 249.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa *Conclusion Drawing/Verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Conclusion Drawing/Verification* yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵⁷ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA)

Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Berdasarkan data dan dokumen yang dikumpulkan, maka diperoleh keterangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darun Nasyi'in (MTs-SA) Bumi Jawa didirikan sejak tahun 2008. MTs-SA Darun Nasyi'in dibangun dengan bantuan dana dari Negara Australia yang bekerjasama dengan pemerintah Indonesia. MTs-SA Darun Nasyi'in ini dibangun di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, oleh karena itu terdapat kata Satu Atap dalam MTs yang dimaksudkan adalah Satu Atap (satu naungan) dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Selain itu juga menjadi salah satu anggota KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Pembangunan fisik/gedung MTs ini dikerjakan oleh panitia pembangunan yang disebut dengan KPM (Komite Pembangunan Madrasah) yang diketuai oleh Bapak Gianto. Panitia ini dibentuk oleh Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bersama dengan masyarakat setempat. Perlu diketahui, bahwa Pembangunan MTs ini melibatkan dan sangat mengutamakan peran masyarakat, mulai dari kepanitiaan sampai dengan tenaga kerjanya.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darun Nasyi'in mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 2009. Adapun yang pernah menjabat kepala madrasah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

- 1) Bapak Drs.H.Kusnandar dari tahun 2009 s/d 2011
- 2) Bapak Mustoleh, S.Pd.SD dari tahun 2012 s/d sekarang

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

a. Visi Madrasah

Beriman dan bertaqwa, unggul dalam berprestasi, berilmu pengetahuan, berteknologi, terampil dan mandiri.

b. Misi Madrasah

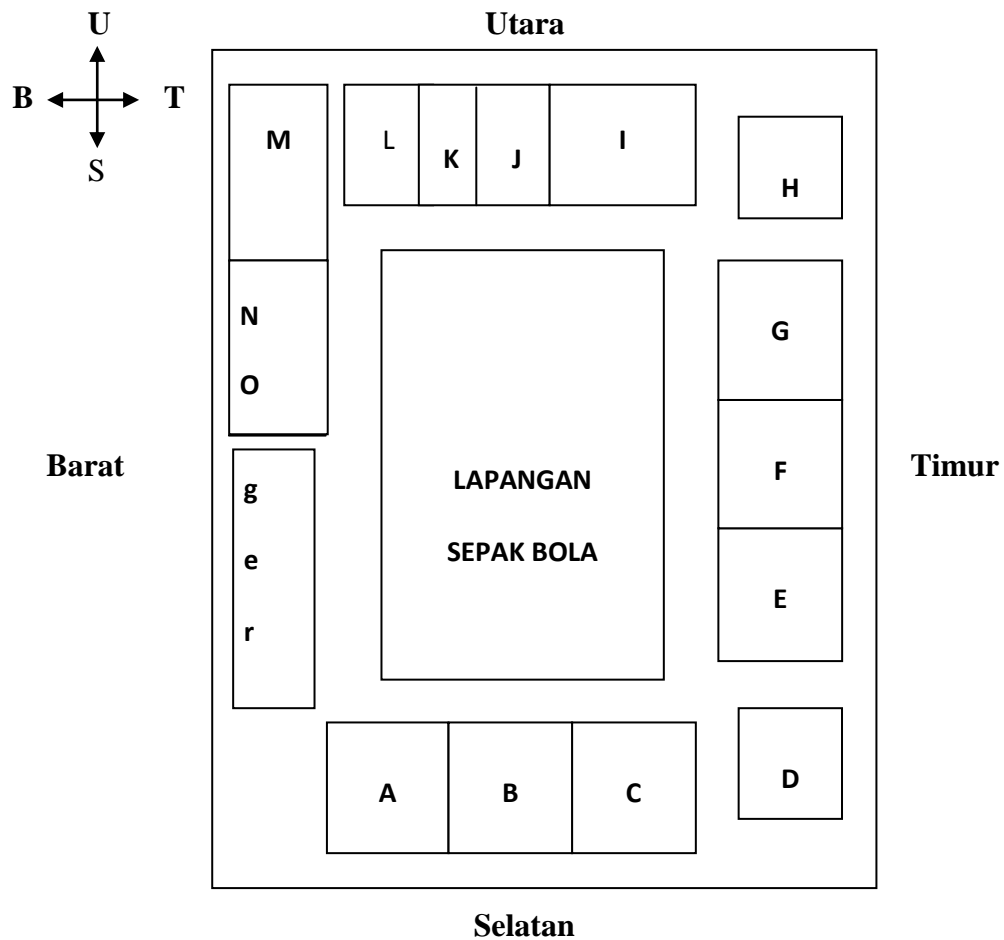
- 1) Mewujudkan pembelajaran yang aktif kreatif, efektif, menyenangkan, dan agamis
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- 3) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- 4) Mewujudkan keterampilan yang membentuk jiwa raga yang sehat

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan.
 d. Sebelah Utara berbatasan dengan MA Darun Nasyi'in.

Gambar 1
Denah Lokasi MTs-SA Darun Nasyi'in



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------------------|
| A. = Ruang Kelas IX B | I. = Ruang Lab. Komputer |
| B. = Ruang Kelas IX A | J. = Ruang Osis |
| C. = Ruang Kelas VIII B | K. = Ruang TU/Operator |
| D. = WC | L. = Ruang BK |
| E. = Ruang Kelas VIII A | M. = Ruang Kepala Sekolah dan Guru |
| F. = Ruang Kelas VII B | N. = Ruang UKS |
| G. = Ruang Kelas VII A | O. = Ruang Perpustakaan |
| H. = Kantin | |

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA)

Darun Nasyi'in

MTs-SA Darun Nasyi'in juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 1

Keadaan Fasilitas Gedung MTs-SA Darun Nasyi'in

| No | Nama Bangunan | Jumlah | Kondisi Bangunan | | |
|----|----------------------|---------|------------------|--------------|-------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 2 | Ruang Guru | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 3 | Ruang Belajar | 6 Ruang | 6 | - | - |
| 4 | Ruang Lab. Komputer | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 6 | Ruang BK | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 7 | Ruang Osis | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 8 | Ruang TU/Operator | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 9 | Ruang UKS | 1 Ruang | 1 | - | - |
| 10 | Kantin | 2 Ruang | 2 | - | - |
| 11 | WC | 2 Ruang | 2 | - | - |

Sumber : Data Dokumentasi MTs-SA Darun Nasyi'in

Dari berbagai ruang tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, lemari, buku, penggaris, papan tulis, penghapus, komputer, microphon dan salon, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

5. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Tabel. 2

Keadaan Guru dan Karyawan

| NO | NAMA | MAPEL | PENDIDIKAN | KET |
|-----------|----------------------------|--------------------|----------------------------|--------------------|
| 1 | Fatkhuloh, S.Ag, M.Pd.I | Aswaja | S2 PAI | Ketua Yayasan |
| 2 | Mustoleh, S.Pd.SD | Akidah Akhlak | S1 PGSD | Kepala Madrasah |
| 3 | Dwi Astuti, S.Pd.Ing | Bahasa Inggris | S1 Pend. Bahasa Inggris | Waka Kurikulum |
| 4 | Subkhi, S.Pd.I | PKN | S1 PAI | Waka Kesiswaan |
| 5 | Alfiyah, S.Pd.I | Al-Qur'an Hadis | S1 PAI | Guru |
| 6 | Kusaeni, S.Pd.I | Bahasa Arab | S1 PAI | Guru |
| 7 | Samrodin, S.Pd.I | SKI | S1 PAI | Guru |
| 8 | Yudi Rahmad, S.Pd | Penjas | S1 Pend. Bahasa Inggris | Guru |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------|-------------------------------|----------|
| 9 | Eva Herawati, S.Pd | Bahasa Lampung | S1 Konseling | Guru |
| 10 | Lilik Setianingsih, S.Pd | IPA | S1 Pend. Biologi | Guru |
| 11 | Sutinah, S.Pd | Bahasa Indonesia | S1 Pendidikan | Guru |
| 12 | Siti Rokhayah, S.Pd.I | Bahasa Arab | S1 Pend. Bahasa Arab | Guru |
| 13 | Siti Mumbasitoh, S.Pd.I | Fiqih | S1 PAI | Guru |
| 14 | Ali Udin, S.Pd.I | Aswaja | S1 PAI | Guru |
| 15 | Dewi Suprpti, S.Pd | Matematika | S1 Pend. Matematika | Guru |
| 16 | Fristi Wandini, S.Pd | IPS | S1 Pend. Matematika | Guru |
| 17 | Eko Pepi Irawan, S.Pd | IPA | S1 Pend. Biologi | Guru |
| 18 | Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd | Matematika | S1 Pend. Matematika, S2 | Guru |
| 19 | Irham Satari, S.H.I | Aswaja | S1 Hukum Islam | Guru |
| 20 | M. Irfan Maulana, S.Pd | IPS | S1 Pend. Bahasa Inggris | Guru |
| 21 | Evi Apriyanti | Prakarya/SBK | SMA | Guru |
| 22 | Sri Utami | | SMA | Operator |

Sumber : Dokumentasi Administrasi Guru.

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Tabel. 3

Jumlah Siswa di MTs-SA Darun Nasyi'in Tahun 2019/2020

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | VII A | 12 | 16 | 28 |
| 2 | VII B | 13 | 16 | 29 |
| 3 | VIII A | 18 | 12 | 30 |
| 4 | VIII B | 16 | 11 | 27 |
| 5 | IX A | 13 | 17 | 30 |
| 6 | IX B | 17 | 9 | 26 |
| Jumlah | | | | 170 |

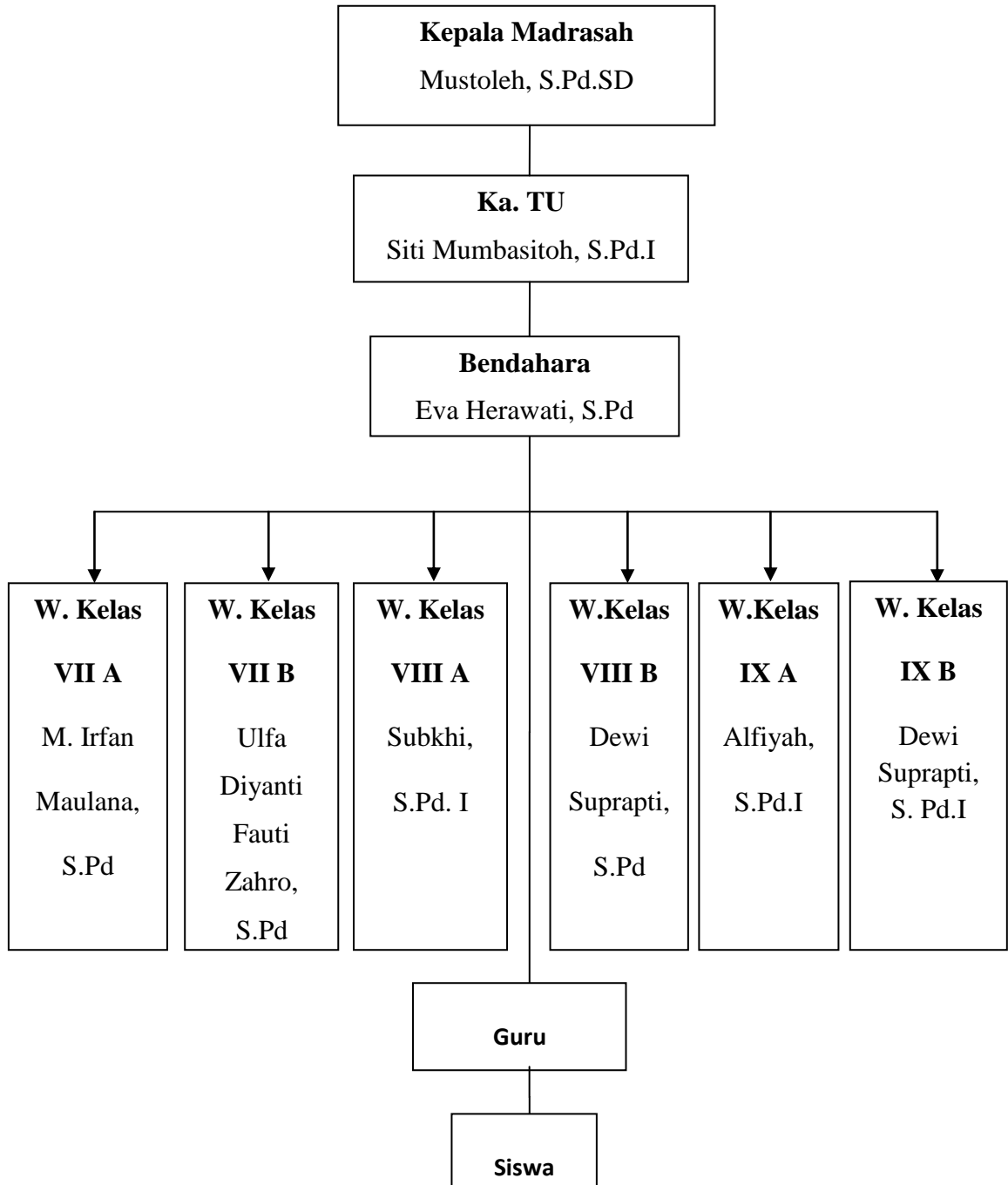
Sumber : Data Dokumentasi MTs-SA Darun Nasyi'in

7. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA)

Darun Nasyi'in

Gambar 2

Struktur Organisasi



Sumber: Data Dokumentasi MTs-SA Darun Nasyi'in

B. Temuan Khusus Penelitian Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA)

Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

1. Bentuk Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan baik dengan mengumpulkan data melalui teknik observasi dan wawancara, dalam hal ini peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti menentukan sampel berdasarkan tes membaca Al-Qur'an yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits kepada siswanya yang disesuaikan dengan materi tajwid yang guru Al-Qur'an Hadits sampaikan. Berdasarkan hasil wawancara kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs-SA Darun Nasyi'in sebagai berikut:

a. Kesulitan Dalam Memahami Huruf Yang Disambung

Kitab suci Al-Qur'an terdiri dari aksara atau tulisan arab, untuk itu diperlukannya belajar dan memahami huruf hija'iyah, sehingga lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an dapat ditentukan melalui pemahaman huruf hija'iyah.

Kesulitan siswa dalam memahami huruf yang disambung diungkapkan oleh Muhammad Hilma Yoga Siswa kelas VIII B, bahwa:

“saya masih sulit untuk membaca Al-Qur’an dengan huruf yang disambung-sambung, terkadang juga sulit membedakan mana huruf Tsa, Sin, Sya, Dal, Dzal, Sho, dan juga mana huruf yang harus dibaca panjang dan pendek”⁵⁸

Kemudian, peneliti juga mewawancarai Guru Al-Qur’an Hadits mengenai kesulitan-kesulitan yang siswa alami saat membaca Al-Qur’an, beliau mengemukakan:

“Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an berupa makharijul hurufnya, belum menguasai atau menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur’an, selain itu ada beberapa dari mereka yang belum lancar membaca Al-Qur’an karna mereka belum mahi atau bingung dengan huruf hija’iyah baik yang disambung atau tidak”⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam memahami huruf yang disambung disebabkan oleh rendahnya pemahaman mereka terkait dengan huruf hija’iyah. Siswa yang telah memahami huruf hija’iyah akan mudah dalam membaca Al-Qur’an.

b. Kesulitan Dalam Pengucapan Makharijul Huruf

Mengenal huruf hija’iyah adalah langkah awal bagi setiap orang sebelum membaca Al-Qur’an dengan baik, demikian juga dengan siswa. Oleh karena itu, bila belum mengenal dengan baik huruf-huruf aksara Al-Qur’an maka untuk melafalkannya akan terasa sulit.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Muhammad Hilma Yoga Siswa kelas VIII B pada Tanggal 24 Juli 2019

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Alfiyah S.PD.I Guru Al-Qur’an Hadits pada Tanggal 24 Juli 2019

Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dilafalkan sesuai *makhrajnya*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Atika Lutfia Ulva Siswa kelas IXA, mengenai kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an:

“Ketika membaca Al-Qur'an saya terkadang lupa dengan hukum bacaan tajwidnya, terkadang juga lupa dengan makhrajiul hurufnya”⁶⁰

Selain itu, menurut M. David Ali Siswa kelas IX A, mengemukakan:

“saya masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai makharijul huruf, dan masih masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya”⁶¹

Keterangan tersebut diperkuat dengan teori mengenai makhraj huruf, disebutkan bahwa: ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan pada bacaan yang tengah dibaca.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam pengucapan makharijul huruf dilatarbelakangi dengan kurangnya pemahaman siswa terkait pelafalan huruf hija'iyah. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut harus berusaha memahami setiap huruf hija'iyah dan untuk membunyikan huruf-huruf hija'iyah yang

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Atika Lutfia Ulva Siswa Kelas IXA pada Tanggal 25 Juli 2019

⁶¹ Hasil Wawancara dengan M. David Ali Siswa Kelas IXA pada Tanggal 25 Juli 2019

⁶² Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2003), 20.

baik dan benar, siswa harus terus berlatih dengan membiasakan melafalkan huruf hija'iyah dengan tepat.

c. Kesulitan Dalam Mempraktikan Hukum Bacaan Tajwid

Membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan hukum bacaan tajwidnya. Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca bacaan yang lain untuk itu dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah kesulitan dalam mempraktikan hukum bacaan tajwid. Menurut Tegar Rusgiyarto Siwa kelas VIII B, mengemukakan:

“saya masih suka lupa sama bacaan tajwid seperti ikhfa' idzhar dan mad, dan terkadang juga lupa dengan panjang pendeknya huruf”⁶³

Selain itu, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikemukakan pula oleh Kepala Madrasah:

“kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari segi makhorijul hurufnya, menerapkan hukum bacaan tajwid, terutama panjang pendek pendeknya huruf”⁶⁴

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, oleh karena itu membacanya harus dengan aturan yang telah ditentukan. Atas dasar tersebut perlunya membaca Al-Qur'an secara bertajwid, dan siswa hendaknya diajarkan ilmu tajwid. Hal ini diperkuat dengan teori mengenai ilmu tajwid bahwa:

Cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat

⁶³ Hasil Wawancara dengan Tegar Rusgiyarto Siwa Kelas VIII B pada Tanggal 24 Juli 2019

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Mustoleh S.Pd.SD Kepala Madrasah pada Tanggal 25 Juli 2019

melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan disesiskan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat perhentian atau tempat-tempat memulai bacaan dan sebagainya.⁶⁵

Menerapkan hukum bacaan tajwid tidak mudah, oleh sebab itu siswa harus terus belajar dengan melatih sedikit-demi sedikit untuk menerapkan hukum bacaan tajwid. Selain itu, materi terkait dengan hukum bacaan tajwid juga sangat membantu siswa agar lebih mudah dalam menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa sulitnya mempraktikkan hukum bacaan tajwid, seperti hukum bacaan idzhar, ikhfa' dan mad.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Peran guru al-Qur'an Hadits sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah..

Untuk mengetahui peran tersebut Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, siswa MTs, dan juga guru MTs lainnya. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung data yang telah diberikan oleh informan dan untuk

⁶⁵ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 12.

mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Adapun peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa sebagai seorang pendidik beliau menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dengan senang hati beliau mengajarkan siswanya yang belum faham mengenai materi pembelajaran, selain itu dengan sabar secara satu persatu beliau membimbing siswanya yang belum mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan kaidah tajwid yang telah beliau sampaikan.⁶⁶

Sebagai pendidik dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan memberikan pembinaan bagi siswa yang mengalami kesulitan

⁶⁶ Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

membaca Al-Qur'an, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah bahwa:

“cara yang buk Alvi lakukan dalam rangka mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sudah baik, yaitu dengan cara menirukan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan pembinaan secara khusus atau dengan melakukan bimbingan bagi siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an”⁶⁷.

Pembinaan yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, bimbingan tersebut dilakukan baik pada saat jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Waktu bimbingan yang diberikan pada saat jam pelajaran dilakukan setelah guru Al-Qur'an Hadits selesai menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan bimbingan diluar jam pelajaran atau bimbingan secara khusus dilakukan secara berkelompok dan waktu ditentukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Seperti yang dikemukakan oleh Atika Lutfia Ulva Siswa kelas

IX A:

“Buk Alvi menerangkan kepada kita terkait hukum bacaan tajwid yang ada di buku LKS sampai kita mengerti dan faham, selain itu jika ada yang belum mengerti buk Alvi akan membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran buk Alvi selalu menasehati dan mengingatkan kepada kita betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an”⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi, sebelum dimulainya program bimbingan Al-Qur'an di pagi hari guru Al-Qur'an Hadits selalu berusaha menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Mustoleh S.Pd.SD Kepala Madrasah pada Tanggal 25 Juli 2019

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Atika Lutfia Ulva Siswa Kelas IXA pada Tanggal 25 Juli 2019

kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an mereka tidak mengikuti program tersebut atau membolos.⁶⁹ Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab yang besar terutama bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk selalu berupaya agar siswa terus belajar dalam membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana teori yang mengemukakan mengenai peran guru sebagai pendidik bahwa:

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (supporter), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (supervisor) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.⁷⁰

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, yakni dalam rangka mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an selain menjadi panutan yang baik bagi siswanya guru Al-Qur'an Hadits secara sabar dan tekun mengajarkan ataupun membimbing siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan tersebut tentunya dapat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu mengerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an merupakan salah satu tugas guru Al-Qur'an

⁶⁹ Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

⁷⁰ Juhji. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan" dalam *STUDIA DIDAKTIKA*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan), Vol.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978-8169, 54.

Hadits sebagai seorang pendidik, dengan menjalankan hal tersebut maka dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar Al-Qur'an dan siswa menjadi patuh untuk mengikuti program ataupun kegiatan yang telah berlaku di Madrasah tersebut.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Seorang guru tidak terlepas dengan perannya sebagai pengajar, yakni dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini mengingat bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits menjadi pemeran utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah.

Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan sangat baik, yakni dengan menyampaikan dan mengajarkan materi terkait hukum bacaan tajwid, makharijul huruf dan berusaha agar siswanya mampu mengerti dan memahami setiap materi yang disampaikan.⁷¹

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guru Al-Qur'an Hadits bahwa:

“cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencontohkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya secara berulang-ulang dan

⁷¹ Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

mereka menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makhrijul hurufnya, jika ada yang belum bisa saya akan membimbingnya secara individu”⁷²

Terkait dengan hal tersebut, terdapat teori yang mendukung mengenai peran guru sebagai pengajar yaitu:

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Maka, dalam hal ini guru yang dimaksudkan adalah guru yang memberi pelajaran atau memberi materi pelajaran pada sekolah-sekolah formal dan memberikan pelajaran atau mengajar materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang ditetapkan.⁷³

Berdasarkan keterangan di atas sebagai pengajar guru Al-Qur’an telah menjalankan perannya dengan baik yaitu menyampaikan materi pembelajaran terkait dengan kaidah ilmu tajwid, dan makharijul huruf. Selain itu mengajarkan kepada siswanya mengenai membaca Al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh secara langsung dan siswa menirukan ayat Al-Qur’an yang dibaca oleh guru Al-Qur’an Hadits, hal tersebut beliau lakukan agar siswa terbiasa menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al-Qur’an sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Hilma Yoga siswa kelas VIII B:

⁷² Hasil Wawancara dengan Alfiyah S.PD.I Guru Al-Qur’an Hadits pada Tanggal 24 Juli 2019

⁷³ Juhji. *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan.*, 55.

“biasanya setelah menyampaikan materi pelajaran buk Alvi akan mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur’an dengan memakai tajwid, kemudian kita bersama-sama menirukan, jika masih ada yang belum mengerti buk Alvi akan membimbing satu-satu”⁷⁴

Sebagai pengajar selain mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada siswa dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengondisikan kelas dengan baik. Adanya siswa masih sulit dalam membaca Al-Qur’an tentunya dapat mengganggu aktifitas belajar siswa yang lain.

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran guru Al-Qur’an Hadits telah mengondisikan kelas dengan baik dan mampu memahami situasi belajar siswa, selain itu antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat memperhatikan dan mengikuti segala hal yang diberikan oleh guru.⁷⁵ Sebagaimana diungkapkan oleh waka kurikulum MTs SA Darun Nasyi’in bahwa:

“cara mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits sudah baik, dimana beliau mampu mengondisikan kelas dengan baik dan beliau selalu berupaya agar siswanya tidak bosan untuk mengikuti pelajaran khususnya dalam kegiatan membaca Al-Qur’an yang biasanya dibimbing langsung oleh buk Alvi”⁷⁶

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur’an Hadits sebagai pengajar dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur’an di MTs SA Darun Nasyi’in telah dijalankan dengan baik, yaitu dengan menyampaikan dan mengajarkan kepada siswa mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Hilma Yoga Siswa kelas VIII B pada Tanggal 24 Juli 2019

⁷⁵ Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Dwi Astuti, S.Pd.Ing Waka Kurikulum pada Tanggal 25 Juli 2019

dengan membaca Al-Qur'an seperti ilmu tajwid dan makharijul huruf, kemudian guru Al-Qur'an Hadits mencontohkan secara langsung cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa. Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits selalu berupaya untuk mengelola kelas dengan baik agar proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai motivator dilakukan dengan dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada Guru Al-Qur'an Hadits, beliau mengemukakan bahwa:

“menurut saya selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga harus meningkatkan minat membaca Al-Qur'an mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, yakni dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa diantaranya dengan cara memberikan reward dan pujian atas usaha mereka dalam belajar seperti kata-kata pujian atau tepukan tangan”⁷⁷

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar lebih giat dalam belajar Al-Qur'an, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian siswa merasa tidak jenuh dan bosan dalam belajar. Memberikan reward dan pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Alfiyah S.PD.I Guru Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 24 Juli 2019

Selain itu, sebagai motivator hal yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca AL-Qur'an dengan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Muhammad David Ali siswa kelas IXA:

“setelah menjelaskan tentang tajwid buk alvi akan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dan kita bersama-sama menirukan bacaan Al-Qur'an, biasanya buk Alvi juga menugaskan kepada kita untuk mencari contoh-contoh bacaan tajwid yang sudah buk Alvi jelaskan, dan sebelum pelajaran selesai buk Alvi selalu mengingatkan kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an, terkadang juga bercerita tentang seseorang yang tadinya susah untuk membaca Al-Qur'an menjadi bisa karna usaha dan terus belajar, dan menyampaikan tentang pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an”⁷⁸

Sebagaimana salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah memberikan nasehat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya.⁷⁹

Berdasarkan keterangan di atas, nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tidak mudah menyerah, lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan salah satu teori mengenai beberapa cara dalam memotivasi siswa yaitu:

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan M. David Ali Siswa Kelas IXA pada Tanggal 25 Juli 2019

⁷⁹ M. Shabir U. “KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)”, *AULADUNA*, VOL. 2 NO. 2 Desember 2015: 221-23., 226.

Ada beberapa cara untuk memotivasi siswa dalam belajar, antara lain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan dan kerja sama.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan reward atau pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

3. Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Faktor pendukung yang dapat membantu dan memudahkan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun nasyi'in antara lain:

a. Program Bimbingan Al-Qur'an

Menurut Kepala Madrasah faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu :

“adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi yang dibimbing secara langsung oleh ustadz maupun guru yang ahli dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, dan adanya pembinaan setiap mata pelajaran dengan membaca Al-Qur'an atau muraja'ah surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran”⁸¹

⁸⁰ Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan”, 57.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Mustoleh S.Pd.SD Kepala Madrasah pada Tanggal 25 Juli 2019

Program bimbingan Al-Qur'an tersebut merupakan program Madrasah, dan semua siswa MTs-SA Darun Nasyi'in diwajibkan untuk mengikuti program ini. Program tersebut dilaksanakan sebelum mulainya kegiatan belajar mengajar disekolah atau dilaksanakan pada pukul 07.00-07.30 WIB setelah solat duha berjamaah.⁸²

Setiap kelompok memiliki tutor yang berbeda. Tutor yang dipilih merupakan ustadz Pondok Pesantren Darun nasyi'in dan guru yang berkompeten dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Tujuan dari program ini salah satunya untuk membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan ini tentunya secara langsung meberikan hal positif bagi siswa, diantaranya agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya, dan secara langsung mengingatkan kepada mereka untuk terus belajar membaca Al-Qur'an sehingga yang sebelumnya sulit dalam membaca Al-Qur'an dapat mudah dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

b. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak madrasah tentunya dapat menunjang dan membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seperti buku-buku Iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an.

⁸² Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

Seperti yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadits mengenai faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an:

“adanya bimbingan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah sholat duha berjamaah. Adanya buku iqra', juz'ama dan juga Al-Qur'an yang telah disediakan dimushola juga sangat membantu mereka. Selain itu, MTs ini satu naungan dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in sehingga adanya ponpes juga menjadi wadah untuk membantu siswa dalam belajar Al-Qur'an. Minat dan antusias yang dimiliki siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an juga terlihat ketika mengikuti program tersebut sehingga mendorong siswa lainnya untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an”⁸³.

Adanya Pondok Pesantren Darun Nasyii'n yang sebagian besar pembelajaran di dalamnya mengajarkan imu-ilmu yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an dan membiasakan santri-santrinya untuk membaca Al-Qur'an, selain itu Sebagian besar siswa yang ada di MTs Darun Nasyi'in merupakan santri Pondok Pesantren tersebut, hal ini tentunya dapat membantu guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

Selain fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Madrasah, sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk membaca surah-surah pendek yang ada di juz'ama atau meminta mereka untuk muraja'ah surat-surat pendek.⁸⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diasumsikan bahwa sarana dan prasarana sangat menunjang dan mendukung siswa dalam proses

⁸³ Hasil Wawancara dengan Alfiah S.PD.I Guru Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 24 Juli 2019

⁸⁴ Hasil Observasi pada Tanggal 25 Juli 2019

pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh teori mengenai sarana dan prasarana, yaitu:

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.⁸⁵

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an selain dibutuhkannya guru yang berkompeten dalam Baca Tulis Al-Qur'an, juga perlunya di bantu dan didorong dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang ataupun membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs SA Darun Nasyi'in diantaranya adanya Pondok Pesantren Darun Nasyi'in dan mushola yang dilengkapi dengan buku iqra', buku tajwid, dan Al-Qur'an.

4. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in

Sebagai seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya tidak selalu berjalan mulus tanpa adanya hambatan, untuk itu terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat dalam menjalankan perannya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

⁸⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 249.

Untuk mengetahui faktor tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, kepala Madrasah, dan guru MTs lainnya. Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in sebagai berikut:

a. Rendahnya Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hambatan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya, seperti yang dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadist bahwa:

“faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada yang tidak mengikuti untuk membaca Al-Qur'an”⁸⁶

Siswa yang memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka untuk terus belajar dan lebih tekun, sehingganya hal tersebut memberikan hal positif bagi temannya, karena tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk terus dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana teori tentang minat seorang anak, diketahui bahwa:

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Alfiah S.PD.I Guru Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 24 Juli 2019

banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.⁸⁷

Membaca Al-Qur'an juga membutuhkan minat yang tinggi, hal tersebut dikarenakan membaca Al-Qur'an harus diniati dari dalam diri sendiri. Oleh sebab itu, perlunya nasihat-nasihat ataupun motivasi yang dapat membantu dan mendorong siswa lebih giat untuk belajar membaca Al-Qur'an, hal ini tentunya dibutuhkan kerjasama antara keluarga dan guru.

Rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilatarbelakangi rendahnya kefahaman siswa mengenai ilmu tajwid maupun rendahnya keinginan mereka untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dan tinggi, maka akan melaksanakan segala kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini, diperkuat dengan salah satu teori mengenai motivasi bahwa:

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁸⁸

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah.⁸⁹

⁸⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 233.

⁸⁸ Ahmad Idzhar. "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", *Jurnal Office*, Vol. 2, No.2, 2016, 225.

⁸⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 83.

Memberikan motivasi, dukungan, serta menumbuhkan kesadaran mengenai membaca Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tanggung jawab yang besar. Untuk itu sebagai seorang guru, harus terus berusaha memberikan berbagai masukan, motivasi, serta arahan agar siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah secara perlahan mampu membangkitkan minat dan motivasi dalam diri siswa untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Keluarga

Selain rendahnya minat atau motivasi siswa, keluarga juga menjadi hal yang dapat mendukung bahkan menghambat segala aktifitas maupun kegiatan belajar siswa termasuk dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui bahwa keluarga menjadi faktor utama dalam keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah beliau mengemukakan bahwa:

*“faktor keluarga menjadi salah satu faktor utama bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua ataupun rendahnya motivasi dari keluarga sehingga mereka tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an dirumah”*⁹⁰

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, sehingga motivasi, perhatian, serta cara mendidik anak sangat diutamakan. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, dijelaskan bahwasannya:

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Mustoleh S.Pd.SD Kepala Madrasah pada Tanggal 25 Juli 2019

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.⁹¹

Perhatian orang tua juga dibutuhkan, orang tua yang memiliki kesibukan dengan karirnya ataupun pekerjaannya, sehingga perhatian yang diberikan kurang khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu guru di Madrasah tersebut, beliau mengemukakan bahwa:

“kurangya orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an dirumah, sehingga waktu yang mereka habiskan dirumah paling banyak hanya untuk bermain dari pada untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena jika siswa belajar membaca Al-Qur'an dirumah maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya. Kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Quran maka bagi orang tua telah seharusnya memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta arahan bagi anaknya untuk dapat membaca Al-Qur'an. Orang tua yang selalu membiasakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.

⁹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 64.

⁹² Hasil Wawancara dengan Dwi Astuti, S.Pd.Ing Waka Kurikulum pada Tanggal 25 Juli 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban diantaranya sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, hal yang dilakukan diantaranya sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an.

Selanjutnya, sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik.

Adapun sebagai motivator guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman, menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, memberikan reward ataupun pujian terhadap usaha siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an seperti Pondok Pesantren Darun Nasyii'in, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an Hadits MTs-SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban dan guru-guru lainnya hendaknya bekerjasama dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa, dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk belajar Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan berbagai solusi agar siswa lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kepala Madrasah MTs-SA Darun Nasyi'in hendaknya terus memberikan berbagai masukan-masukan, terutama mengenai aktifitas siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Abdul Chaer. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Kencana, 2010.
- Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi As-syafi'i. *Tibyan*.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2013.
- Acep Iim Abdurohim. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Ahmad Idzhar. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Office*, Vol. 2, No.2, 2016.
- Ahmad Sayuti Anshari Nasution. *Fenotik dan Fenologi AlQur'an*. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Akmal Hawawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembeajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendiidkan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Gusnur Wahid. *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*. Jl. Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP Metro: Sai wawai Publishing, 2016.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013

- Heri Jauhari Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2012.
- Juhji. “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan.” dalam *STUDIA DIDAKTIKA*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan), Vol.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978-8169.
- Lexy j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- M. Shabir U. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru).” *AULADUNA*, Vol. 2 No. 2 / Desember 2015: 221-23. Ahmad Idzhar. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Office*, Vol. 2, No.2 / 2016.
- Maksudin. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa, 2003.
- , *Rekrontuksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Bekesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Nana Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- QS. Muzammil (73): 4.
- S. Nasution. *sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

-----, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media, 2006.

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Zuhairi, *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs SA (SATU ATAP)
DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN

I. OBSERVASI

Pengamatan tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.

II. WAWANCARA

A. Ditunjukkan kepada Guru Al-Qur'an Hadits

1. Apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Kesulitan-kesulitan seperti apa yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an ?
3. Solusi apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
5. Metode apa yang Ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an ?
6. Apakah ada faktor pendukung untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
7. Apakah ada faktor penghambat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
8. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?

B. Ditunjukkan kepada siswa MTs

1. Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami saat membaca Al-Qur'an ?
3. Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?
4. Apakah anda mengikuti solusi yang diberikan oleh Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?

C. Guru selain Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an ?
3. Kesulitan-kesulitan apa saja yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an ?
4. Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ?
5. Apakah ada faktor pendukung bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
6. Apakah ada faktor penghambat bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?

III. DOKUMENTASI

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
2. Untuk memperoleh data tentang letak geografis MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
3. Untuk memperoleh data tentang visi dan misi MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
4. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
6. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
7. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

Metro, 04 Juli 2019

Peneliti



Evi Yulia Sari

NPM. 151010042

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 197503012005012003

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENGATASI KESLITAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MTs SA (SATU ATAP) DARUN NASYI'IN
BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- HALAMAN ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits
- B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 2. Indikator Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 3. Faktor-faktor Kesulitan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Penelitian Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
- B. Gambaran Umum Tentang Pelaksanaan Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban
- C. Analisis Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Mei 2019
Peneliti



EVI YULIA SARI
NPM. 1501010042

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

PEDOMAN DOKUMENTASI

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS SA (SATU ATAP)**

DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN

A. PETUNJUK DOKUMENTASI

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada Kepala Madrasah dan Guru MTs SA Darun Nasyi'in tujuannya untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs, latak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, dan struktur organisasi MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.
2. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Kepala Madrasah dan guru Al-Qur'an Hadits MTs
SA(Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari
Nuban

| No | DATA DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN | KETERANGAN | |
|----|--|------------|--------------|
| | | ADA | TIDAK ADA |
| 1. | Sejarah Singkat Berdirinya MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |
| 2. | Letak Geografis MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 3. | Visi dan Misi MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |
| 4. | Sarana dan Prasarana MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |
| 5. | Keadaan Guru dan Pegawai MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |
| 6. | Keadaan Siswa MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |
| 7. | Struktur Organisasi MTs SA Darun Nasyi'in | ✓ | |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1139 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019

30 April 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

| | |
|----------|---|
| Nama | : Evi Yulia Sari |
| NPM | : 1501010042 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Waṣṣalamu'alaikum Wr. Wb.



Kejua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA)¹⁹⁴
“DARUN NASYI'IN “
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 091/MTs-SA/DN/566/BJ/VII/2019
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research/Penelitian**

Kepada Yth
Rektor IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan research di **MTs-SA Darun Nasyi'in** Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

30 Juli 2019
Kepala Madrasah

M. Nurhikmah, S.Pd.SD



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA)¹⁰⁵
“DARUN NASYI’IN”
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 091/MTs-SA/DN/566/BJ/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs-SA Darun Nasyi’in Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di **MTs-SA Darun Nasyi’in** Bumi Jawa dari tanggal 24 – 26 Juli 2019, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi’in Bumi Jawa Batanghari Nuban”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Jawa, 30 Juli 2019
Kepala Madrasah

Mustofeh, S.Pd.SD





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:70/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 05 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Adi M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁰⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1113/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVI YULIA SARI
NPM : 1501010042
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010042.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Desember 2019
Kepala Perpustakaan.


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 *ft*



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA0)
“DARUN NASYI'IN”
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 056/MTs-DN/566/BJ/VIII/2017
Lampiran : -
Prihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin . Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-2439/ln.28.1/J/TL.00/07/2018 perihal izin Pra Survey maka kami berkenaan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : Evi Yulia Sari
Npm : 1501010042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs-SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bumi Jawa, 13 Oktober 2018

Kepala MTs-SA Darun Nasyi'in


M. Istoleh, S.Pd,SD





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2358/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS SATU ATAP DARUN
NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2357/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 16 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **EVI YULIA SARI**
NPM : 1501010042
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS SATU ATAP DARUN NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN DI MTS SA (SATU ATAP) DARUN NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 16 Juli 2019

Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2357/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVI YULIA SARI**
NPM : 1501010042
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS SATU ATAP DARUN NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN DI MTS SA (SATU ATAP) DARUN NASYIIN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juli 2019





MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA)¹⁹⁴
“DARUN NASYI'IN “
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 091/MTs-SA/DN/566/BJ/VII/2019
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research/Penelitian**

Kepada Yth
Rektor IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan research di **MTs-SA Darun Nasyi'in** Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Bumi Jawa, 30 Juli 2019
Kepala Madrasah

M. Yusuf, S.Pd.SD



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA)¹⁰⁵
“DARUN NASYI'IN”
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 091/MTs-SA/DN/566/BJ/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs-SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di **MTs-SA Darun Nasyi'in** Bumi Jawa dari tanggal 24 – 26 Juli 2019, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs SA (Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Jawa, 30 Juli 2019
Kepala Madrasah

Mustoleh, S.Pd.SD




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:70/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Evi Yulia Sari
NPM : 1501010042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



06 April 2019

Jurusan PAI

... M.Pd.IA

780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁰⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1113/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVI YULIA SARI
NPM : 1501010042
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010042.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN

MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS SA (SATU ATAP) DARUN NASYI'IN

BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Wawancara ditunjukkan kepada Guru Al-Qur'an Hadits, siswa MTs, dan Guru MTs lainnya.

B. IDENTITAS

1. Informan : Alfiyah S.Pd.I (Guru Al-Qur'an Hadits MTs SA
Darun Nasyi'in)

Waktu pelaksanaan : 24 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|----|--|--|
| 1. | Apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | menurut saya selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga harus meningkatkan minat membaca Al-Qur'an mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, yakni dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa diantaranya dengan cara |

| | | |
|----|---|---|
| | | memberikan reward dan pujian atas usaha mereka dalam belajar seperti kata-kata pujian atau tepukan tangan |
| 2. | Kesulitan-kesulitan seperti apa yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an | Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa makharijul hurufnya, belum menguasai atau menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an, selain itu ada beberapa dari mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an karna mereka belum memahi atau bingung dengan huruf hija'iyah baik yang disambung atau tidak |
| 3. | Solusi apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | solusi yang saya berikan berupa menyampaikan kepada mereka tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an seperti tajwid dan makharijul hurufnya, memberikan bimbingan kepada siswa yang sulita dalam membaca Al-Qur'an baik pada saat di dalam kelas maupun setelah jam pelajaran, dan berusaha membiasakan siswa |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>untuk menerapkan hukum bacaan tajwid dengan cara menirukan bacaan Al-Qur'an yang saya baca.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an</p> | <p>cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencontohkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya secara berulang-ulang dan mereka menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makhrijul hurufnya, jika ada yang belum bisa saya akan membimbingnya secara individu</p> |
| 5. | <p>Metode apa yang Ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an</p> | <p>Dalam pembelajaran Al-Qur'an metoda yang saya pakai sama dengan pondok pesantren yaitu dengan cara siswa menirukan apa yang saya baca, dan sampai mereka bisa. Jika dirasa</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | ada yang belum pas dan belum sesuai dengan tajwidnya akan saya ulangi terus-menerus sampai bisa. |
| 6. | Apakah ada faktor pendukung untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | Faktor pendukung berupa adanya bimbingan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah sholat duha berjamaah. Adanya buku iqra', juz'ama dan juga Al-Qur'an yang telah disediakan dimushola juga sangat membantu mereka. Selain itu, MTs ini satu naungan dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in sehingga adanya ponpes juga menjadi wadah untuk membantu siswa dalam belajar Al-Qur'an. Minat dan antusias yang dimiliki siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an juga terlihat ketika mengikuti program tersebut sehingga mendorong siswa lainnya untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an |

| | | |
|----|---|--|
| 7. | Apakah ada faktor penghambat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | Ada, berupa rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada yang tidak mengikuti untuk membaca Al-Qur'an |
| 8. | Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | saya terus berusaha baik dengan cara menasehati mereka ataupun memotivasi mereka, selain itu saya dan guru MTs lainnya saling bekerjasama agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an, dan biasanya sebelum memulai pelajaran siswa akan membaca surah-surah pendek yang ada di juz'ama |

2. Informan : Atika Lutfia Ulva (Siswa MTs SA Darun Nasyi'in)

Siswa Kelas : IX A

Waktu pelaksanaan : 25 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|----|--|--|
| 1. | Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ? | Buk Alvi menerangkan kepada kita terkait hukum bacaan tajwid yang ada di buku LKS sampai kita mengerti dan faham, selain itu jika ada yang belum mengerti buk Alvi akan membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran buk Alvi selalu menasehati dan mengingatkan kepada kita betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an |
| 2. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami saat membaca Al-Qur'an ? | Ketika membaca Al-Qur'an saya terkadang lupa dengan hukum bacaan tajwidnya, terkadang juga lupa dengan makhrajul hurufnya |
| 3. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an | solusi yang diberikan buk alvi dengan menyampaikan tajwid kepada kita, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dan membimbing |

| | | |
|--|--|---|
| | | siswanya yang sulit membaca Al-Qur'an, dan mengingatkan kepada kita untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari |
|--|--|---|

3. Informan : M. David Ali (Siswa MTs SA Darun Nasyi'in)

Siswa Kelas : IX A

Waktu pelaksanaan : 25 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|-----------|---|--|
| 1. | Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ? | setelah menjelaskan tentang tajwid buk alvi akan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dan kita bersama-sama menirukan bacaan Al-Qur'an, biasanya buk Alvi juga menugaskan kepada kita untuk mencari contoh-contoh bacaan tajwid yang sudah buk Alvi jelaskan, dan sebelum pelajaran selesai buk Alvi selalu mengingatkan kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an, terkadang juga bercerita |

| | | |
|----|--|---|
| | | tentang seseorang yang tadinya susah untuk membaca Al-Qur'an menjadi bisa karna usaha dan terus belajar, dan menyampaikan tentang pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an |
| 2. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami saat membaca Al-Qur'an ? | saya masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai makhorijul huruf, dan masih masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya |
| 3. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an | mengajarkan kepada kita tentang hukum bacaan tajwid, makhorijul huruf, membimbing kita membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya, dan selalu memberikan semangat kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an |

4. Informan : Tegar Rusgiyanto (Siswa MTs SA Darun Nasyi'in)

Siswa Kelas : VIII B

Waktu pelaksanaan : 24 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|-----------|--|--|
| 1. | Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ? | Menyampaikan materi yang di LKS, Mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid, membimbing kita apabila ada yang masih sulit membaca Al-Qur'an |
| 2. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami saat membaca Al-Qur'an ? | saya masih suka lupa sama bacaan tajwid seperti ikhfa' idzhar dan mad, dan terkadang juga lupa dengan panjang pendeknya huruf |
| 3. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an | Buk Alvi selalu membimbing kita dalam membaca Al-Qur'an, menasehati kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an baik disekolah atau dirumah |

5. Informan : Muhammad Hilma Yoga (Siswa MTs SA Darun
Nasyi'in)

Siswa Kelas : VIII B

Waktu pelaksanaan : 24 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|-----------|---|---|
| 1. | Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ? | biasanya setelah menyampaikan materi pelajaran buk Alvi akan mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwid, kemudian kita bersama-sama menirukan, jika masih ada yang belum mengerti buk Alvi akan membimbing satu-satu |
| 2. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami saat membaca Al-Qur'an ? | saya masih sulit untuk membaca Al-Qur'an dengan huruf yang disambung-sambung, terkadang juga sulit membedakan mana huruf Tsa, Sin, Sya, Dal, Dzal, Sho, dan juga mana huruf yang harus dibaca panjang dan pedek |
| 3. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam | Mengajarkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, |

| | | |
|--|-------------------|---|
| | membaca Al-Qur'an | biasanya buk alvi mencontohkan dahulu kemudian kita mengikuti sampai kita benar-benar bisa. Kemudian jika masih ada yang sulit kita akan dibimbing satu-satu. |
|--|-------------------|---|

6. Informan : Mustoleh, S.Pd.SD (Kepala Madrasah MTs SA Darun Nasyi'in)

Waktu pelaksanaan : 24 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an | cara yang buk Alvi lakukan dalam rangka mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sudah baik, yaitu dengan cara menirukan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan pembinaan secara khusus atau dengan melakukan bimbingan bagi siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an |
| 2. | Bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan | cara mengajar sudah baik, dengan cara menyampaikan ilmu tajwid kepada siswa, mencontohkah cara |

| | | |
|----|--|--|
| | membaca Al-Qur'an | membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dan siswa menirukan |
| 3. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an | Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari segi makharijul huruf, menerapkan hukum bacaan tajwid, terutama panjang pendeknya huruf. |
| 4. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an | Solusi yang diberikan berupa memberikan bimbingan tajwid kepada siswa, melatih makharijul huruf dengan system meniru, mencotohkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya |
| 5. | Apakah ada faktor pendukung bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an salah satunya adalah adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi yang dibimbing secara langsung oleh ustadz maupun guru yang ahli dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, dan adanya pembinaan setiap mata pelajaran dengan membaca Al-Qur'an atau muraja'ah surat-surat |

| | | |
|----|---|--|
| | | pendek sebelum memulai pelajaran |
| 6. | Apakah ada faktor penghambat bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | faktor keluarga menjadi salah satu faktor utama bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua ataupun rendahnya motivasi dari keluarga sehingga mereka tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an di rumah |

7. Informan : Dwi Astuti, S.Pd.Ing (guru MTs SA Darun
Nasyi'in & Waka Kurikulum)

Waktu pelaksanaan : 25 Juli 2019

| NO | Materi | Petikan Wawancara |
|-----------|--|--|
| 1. | Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an | cara yang dilakukan berupa menyampaikan kepada siswa terkait hukum bacaan tajwid, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid, memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah, dan membimbing siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an baik bimbingan |

| | | |
|----|---|--|
| | | di dalam kelas maupun secara berkelompok diluar jam pelajaran |
| 2. | Bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an | cara mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah baik, dimana beliau mampu mengondisikan kelas dengan baik dan beliau selalu berupaya agar siswanya tidak bosan untuk mengikuti pelajaran khususnya dalam kegiatan membaca Al-Qur'an yang biasanya dibimbing langsung oleh buk Alvi |
| 3. | Kesulitan-kesulitan apa saja yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an | kesulitan siswa berupa makhorijul hurufnya, dan mereka belum memahami tentang hukum bacaan tajwid |
| 4. | Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an | solusi yang diberikan berupa bimbingan secara khusus bagi siswa yang memang rendah dalam membaca Al-Qur'an baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran |
| 5. | Apakah ada faktor pendukung bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk | adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi, adanya fasilitas |

| | | |
|----|---|--|
| | mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | yang menunjang salah satunya seperti PONPES Darun Nasyi'in. |
| 7. | Apakah ada faktor penghambat bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an | Salah satunya kurangnya orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an dirumah, sehingga waktu yang mereka habiskan dirumah paling banyak hanya untuk bermain daripada untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena jika siswa belajar membaca Al-Qur'an dirumah maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar |

PEDOMAN DOKUMENTASI

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS SA (SATU ATAP) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA BATANGHARI NUBAN

A. PETUNJUK DOKUMENTASI

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada Kepala Madrasah dan Guru MTs SA Darun Nasyi'in tujuannya untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs, latak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, dan struktur organisasi MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban.
2. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Kepala Madrasah dan guru Al-Qur'an Hadits MTs
SA(Satu Atap) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari
Nuban

| No | DATA DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN | KETERANGAN | |
|----|--|------------|-----------|
| | | ADA | TIDAK ADA |
| 1. | Sejarah Singkat Berdirinya MTs SA Darun Nasyi'in | | |
| 2. | Letak Geografis MTs SA Darun Nasyi'in | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 3. | Visi dan Misi MTs SA Darun Nasyi'in | | |
| 4. | Sarana dan Prasarana MTs SA Darun Nasyi'in | | |
| 5. | Keadaan Guru dan Pegawai MTs SA Darun Nasyi'in | | |
| 6. | Keadaan Siswa MTs SA Darun Nasyi'in | | |
| 7. | Struktur Organisasi MTs SA Darun Nasyi'in | | |



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : VIII / 2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 23/2019 /05 | ✓ | | App. Outline | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI


NPM : 1501010042


Semester : VIII / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jumat. 28/2019. 6 | ✓ | | <p>antara itu footnote - dg footnote yg lain. jml 2 sym (lihat buku pedoman).</p> <p>Hal. 211.</p> <p>Tuntaskan saja - masalah buku dg - fokus lagi. yg Hll - penting di bilang.</p> <p>Hal 12</p> <p>Sibulan keutips 2. bus pengantar buku - yg di bilang keutips.</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI


NPM : 1501010042


Semester : VIII / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 2. | ✓ | | <p>Kemudahan, dulu beberapa teori. baru kamu buat pendapat mu.</p> <p><u>Hal 13</u> kemudian kamu dulu, baru kamu buat pendapat mu. Simpis hal .14.</p> <p><u>Hal 19</u> perbaikan: sesuai pemerintah.</p> | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

→ 3
Dosen Pembimbing I,


Muhammad Aji, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI


NPM : 1501010042


Semester : VIII / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 3 | ✓ | | <p><u>Jal 20</u> Perbaikan signa sara pd skripsi</p> <p><u>Jal 21</u> komentar. bidlat nya bawar bulat standar yg & terdapat <u>Jal: 27</u> sumber data harus tegas signa saja baik data primer atau data sekunder</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : VIII / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Senin, 01/2019 09 | ✓ | | Revisi bab I - III dan lanjut ke pembahasan yg. | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : VIII / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 04/2018 /07 | ✓ | | Acc. APD dg. catatan beberapa point & perbaikan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 12/2019 12 | ✓ | | Ace untuk di Managemen (orisinalitas di- it & alas teori). | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.I
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : VIII / 2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis, 9/5/19 | | | Revisi outline | |
| 2. | Rabu 15/5/19 | | | ace outline | |
| 3. | Kamis 23/5/19 | | | 1. LBAI fokuskan ke variable peneliti 2. jelaskan pentingnya peran gov. 3. kemudian pembedaan & penelitian sebelumnya. 4. sumber data dipertajani | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id. E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : VIII / 2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 4. | Rabu 29/5/19 | | | Perbaiki Lembari | |
| 5. | Selasa 25/5/19 | | | cek bab i - iii | |
| 6. | Rabu 3/7/19 | | | Perbaiki APD | |
| 7. | Kamis 4/7/19 | | | cek APD | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 8. | kamis 29/10/19 | | | 1. Buat kategori / klasifikasi 2. Marilah saja saya klasifikasi / kategori 3. Idekan mana saja yg & peroleh dari wawancara & observasi 4. Analisis file terpinas 5. menganalisis penerapan teori & jurnal | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Evi Yulia Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010042

Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 9 | Rabu 27/11/19 | | | simpulan dibuat paragraf (jangan nomor) dan sesuaikan dg petanyaan peneliti. | |
| 10 | Kamis 5/12/19 | | | ace tab 10 ~ v | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan Atika Lutfia Ulva Siswa Kelas IX A



Wawancara dengan Tegar Rusgiarto Siswa kelas VIII B



Wawancara dengan Muhammad Hilma Yoga Siswa kelas VIII B



Wawancara dengan Bp. Mustoleh S.Pd.SD Kepala MTs SA Darun Nasyi'in



Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs SA Darun Nasyi'in



Guru Al-Qur'an Hadits Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Evi Yulia Sari dilahirkan pada tanggal 07 juli 1998 di Taman Asri, Purbolinggo Lampung Timur. Putri kelima dari lima bersaudara dari Ayah Bambang Sugiri dan Ibu Juwaher. Ayah bekerja sebagai wiraswasta sedangkan ibu PNS.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD N 1 Taman Asri Purbolinggo pada tahun 2009. Kemudian

Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTs SA Darun Nasyi'in, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Agama Islam Negri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro pada tahun 2015.